

## *BAB V*

### *PENUTUP*

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk karakter religius di MI Sabilul Huda Laban Menganti Gresik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### *1. Karakter Religius siswa MI Sabilul Huda Laban Menganti Gresik*

Para siswa-siswi mempunyai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, Memiliki Akidah yang kuat, berpegang teguh pada syariat islam. Para siswa-siswi mempunyai akhlak yang mulia dan memiliki karakter yang baik. diantara kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter religious siswa di MI Sabilul huda Laban Menganti Gresik diantaranya adalah: membiasakan siswa untuk melakukan 3S(Senyum, Saa, Salam), BTA (Baca tulis Al-Qur'an), Sholat Dhuha, Istighotsah, yasin tahlil, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), dan Pesantren Ramadhan.

##### *2. Implementasi Pembelajaran PAI dalam Membentuk karakter religius di MI Sabilul Huda Laban Menganti Gresik*

###### **(a) Perencanaan**

Perencanaan Pembelajaran merupakan tahapan awal dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dan perencanaan pembelajaran PAI

dalam membentuk karakter religius MI Sabilul Huda Laban Menganti gresik meliputi penyusunan Silabus yang meliputi: 1) penyusunan silabus, 2) sosialisasi silabus dan 3) RPP yang merupakan persiapan untuk mempermudah jalannya proses belajar.

*(b) Pelaksanaan*

Adapun pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter religius dan kepedulian sosial di SMK Negeri 1 Kota Batu melalui 2 cara yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan berbagai metode pendekatannya sebagai berikut:

*(1) Intrakurikuler*

Materi Pembelajaran PAI untuk membentuk karakter religius dan kepedulian sosial di SMK Negeri 1 Kota Batu adalah dengan cara pelaksanaan proses belajar mengajar antara guru dengan murid didalam kelas yang dilaksanakan setiap minggu 2 jam saja, adapun materi Pembelajaran PAI sebagai berikut: Al-Qur'an Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqh, SKI.

Adapun metode pengajaran intrakurikuler yang digunakan bergantian sesuai dengan materi yang disampaikan. Diantaranya metode ceramah, permisalan, cerita, diskusi, tanya jawab, demontran crill( pelatihan) dan pemberian

tugas.

(2) *Ekstrakurikuler*

Sedangkan implementasi dari materi Pembelajaran PAI untuk membentuk karakter religius dan kepedulian sosial yang diterapkan di MI Sabilul Huda Laban Menganti Gresik dari segi karakter religius: senyum salam sapa (3S), Toleransi, membiasakan Berdo'a, Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur Berjama'ah, Istighosah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan Pesantren Ramadhan.

Adapun metode pengajaran ekstrakurikuler yang digunakan bergantian sesuai dengan materi atau kegiatan yang disampaikan. Diantaranya metode permisalan, pembiasaan, pengawasan, bermain, nasehat, pemberian tugas.

**B. Saran-saran**

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian, analisis hasil penelitian disarankan kepada.

1. Kepala Sekolah agar mempertahankan apa yang telah dicapai dan mengembangkan penerapan karakter religius ini.
2. Kepada para guru agar meningkatkan usaha dan kegiatan yang mendukung dalam penerapan karakter religius di sekolah.
3. Kepada para siswa-siswi MI Sabilul Huda Laban agar memperhatikan dan lebih serius dan mengikuti pembelajaran di kelas dan seluruh kegiatan keagamaan/ religius yang diadakan sekolah sehingga menjadi warga

sekolah yang agamis.

4. Peneliti Selanjutnya:

- a) Agar dilakukan penelitian yang mengungkap lebih jauh tentang implementasi pembelajaran PAI dalam Membentuk karakter religius di MI Sabilul Huda Laban Menganti Gresik

Agar dilakukan penelitian yang sama dengan fokus yang berbeda seperti konsep, metode

